

**PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBISAAN BARU  
MASYARAKAT DITENGAH PANDEMI COVID-19  
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Disusun Oleh :**

**NATASYA ABELIA ANDIYANI (1812120156)**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

**BANDAR LAMPUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN**  
**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBISAAN BARU**  
**MASYARAKAT DITENGAH PANDEMI COVID-19**

Oleh :

**NATASYA ABELIA ANDIYANI (1812120156)**

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Pembimbing lapangan,



Dedi Putra, SE., M.S. Ak.

NIK. 111330309



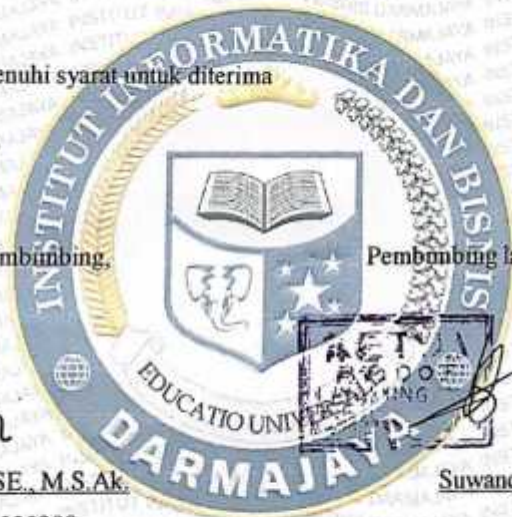
Suwanda

Ketua Jurusan



Toni Nurhadianto, SE., M.Sc.

NIK. 14900319



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>v</b>
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	3
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	6
<b>Bab II Pelaksanaan Program</b>	
2.1 Program-Program yang dilaksanakan .....	7
2.2 Waktu Kegiatan.....	8
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	9
2.4 Dampak Kegiatan.....	15
<b>Bab III Penutup</b>	
3.1 Kesimpulan.....	17
3.2 Saran.....	17
3.3 Rekomendasi.....	17
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>18</b>
<b><u>Lampiran-Lampiran</u></b>	
1. Denah Lokasi .....	19
2. Bukti Aktifitas Di Media Online.....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Permohonan izin PKPM kepada perangkat desa.....	9
Gambar 2	Permohonan izin kepada pemilik UMKM.....	10
Gambar 3	Sosialisasi cuci tangan kepada anak-anak.....	10
Gambar 4	Melakukan pendampingan pembelajaran daring. ....	11
Gambar 5	Program pembagian masker.....	11
Gambar 6	Melakukan ZOOM sosialisasi tentang Covid-19.....	12
Gambar 7	Pembelian alat dan bahan untuk pembuatan keran cuci tangan. ... ..	12
Gambar 8	Pembuatan Tempat cuci tangan.....	13
Gambar 9	Pemasangan Keran.....	13
Gambar 10	Pemasangan pamphlet.....	14
Gambar 11	Pengembangan UMKM.....	14

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini hingga penyusunan laporan kegiatan PKPM dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun sebagai salah satu prasyarat penilaian dari program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdasarkan hasil observasi dan realisasi kerja di RT.001, Kebon Dangder, Kelurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung yang dimulai sejak tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020. Tujuan dari penyusunan, sekaligus sebagai pertanggung jawaban dan sebagai indikator dalam mengetahui sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melakukan PKPM dapat terealisasi dengan baik.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya :

- Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
- Ibu dan Ayah beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada saya.
- Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
- Bapak Toni Nurhadianto, SE., M.Sc selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB Darmajaya.

- Bapak Dedi Putra, SE., M.S.ak selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan.
- Bapak Suwanda selaku Ketua RT. 007 Mayjend Sutyoso, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta membantu setiap kegiatan yang saya lakukan.
- Bapak Ashari selaku pemilik UMKM Warung Makan Sedap Mba Ila yang telah mengizinkan saya untuk berpartisipasi dalam pengembangan usaha yang dimiliki.
- Serta warga mayjend sutyoso yang telah turut berpartisipasi pada pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat saya harapkan.

Semoga motivasi, saran dan masukan berguna bagi kita semua dan diberkahi Allah SWT untuk bekal kita diakhirat. Akhir kata penyusun berharap agar pihak yang berkaitan dapat menjadi lebih bermanfaat untuk kita semua dan agar pembaca dapat mengambil nilai-nilai yang berguna untuk diteladani.

Wassalamualikum Wr.wb

Bandar Lampung, 17 September 2021

Natasya Abelia Andiyani

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Namun di masa pandemic COVID 19 seperti saat ini, peserta PKPM melakukan kegiatan di desa sendiri atau dilakukan secara individu dengan mematuhi protocol kesehatan yang ada di desa tersebut. Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada pertengahan tahun 2021 Institut Informatika dan Bisnis ( IIB ) Darmajaya menyelenggarakan kegiatan rutin PKPM yang dilakukan selama 1(satu) bulan demi membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Pelaksanaan PKPM tahun ini bertepatan dengan masa pandemi yang kita kenal sebagai covid-19 yang disebabkan oleh corona virus. Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit kepada hewan dan manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk, pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru

ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia termasuk juga di daerah Lampung. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di desa masing-masing. Saya melakukan pelaksanaan kegiatan PKPM di Lingkungan tempat tinggal saya yang berada di Lingkungan Mayjend Sutiyoso Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung.

Dikarenakan dimasa pandemik dan new normal ini banyak sekolah-sekolah yang mengadakan pembelajaran secara online, yang dimana membuat banyak anak-anak kesulitan dalam belajar dan memahami materi. Selain itu di pemukiman Kota Baru masih kurang patuh dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang protokol kesehatan. Maka dari itu saya mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu siswa/siswi dalam melakukan pembelajaran secara daring, serta memberikan edukasi tentang COVID-19 dan NewNormal kepada masyarakat di pemukiman Kota Baru.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan terhadap bimbingan Belajar Anak, Pengembangan UMKM dan Pencegahan Covid-19 yang terdapat di Lingkungan Kota Baru yaitu dengan mengangkat judul **“PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU MASYARAKAT DITENGAH PANDEMI COVID-19”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan bahayanya virus Covid-19 dan keharusan dalam penggunaan protokol kesehatan ditempat umum.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang informasi terbaru terkait *Covid-19* dan *New Normal*.
3. Kurangnya pemahaman pemilik UMKM terhadap perkembangan teknologi.
4. Kurangnya pemahaman masyarakat akan pembelajaran daring.



### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan PKPM bagi Masyarakat Mayjend Sutiyoso, Kota Baru yaitu:

1. Mengedukasi masyarakat dan anak-anak akan bahaya virus *Covid-19* dan memperbaiki kebiasaan masyarakat agar tetap menggunakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah.
2. Mensosialisasi masyarakat tentang informasi terbaru dari *Covid-19* dan *New Normal* serta mengedukasi masyarakat untuk memilah berita tentang *Covid-19* agar terhindar dari *hoax*.
3. Mengembangkan UMKM yang terdampak di masa pandemik *Covid-19*
4. Mensosialisasi dan melakukan pendampingan untuk membantu anak - anak dalam pembelajaran daring di masa pandemik *Covid- 19*.

#### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat yang didapat dari pelaksanaan PKPM bagi Institusi, Mahasiswa dan Masyarakat Kebon Dangder, Bumi Waras yaitu:

1. Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya yaitu :
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya RT. 007 Mayjend Sutiyoso, Kota Baru.
  - b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat sekitar.

c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

2. Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa yaitu :

a. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam komunikasi, disiplin, bersosial, tanggungjawab, dan kepemimpinan.

b. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.

c. pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.

d. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.

e. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.

3. Manfaat yang diperoleh bagi Masyarakat yaitu :

a. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya *Covid-19*.

b. Masyarakat mulai mematuhi penggunaan

c. Masyarakat terbantu dalam memahami teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring.

d. Masyarakat terbantu dalam memahami teknologi yang digunakan dalam mengembangkan UMKM.

e. Masyarakat menjadi pemilih dalam menerima informasi.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

1. Bapak Suwanda selaku kepala RT. 007 Lk. I Mayjend Sutyoso, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung.
2. Masyarakat RT.007 Mayjend Sutyoso, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung. RT.007 Mayjend Sutyoso merupakan salah satu RT dari Kelurahan Kota Baru. RT.007 memiliki jumlah penduduk sekitar 400 jiwa dengan lebih dari 108 keluarga dengan 34 keluarga yang masih aktif.
3. Bapak Ashari selaku pemilik UMKM Rumah Makan Sedap Mba Ila. Rumah Makan Sedap Mba Ila merupakan UMKM yang menjual sayur matang, dan menerima pesanan seperti catering, nasi kotak/bungkus. Bapak Ashari selaku pemilik Warung Makan Sedap Mba Ila memulai usaha nya di tahun 2000 bersama istrinya. Warung Makan Sedap Mba Ila merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang makanan yang berfokus pada penjualan sayur matang, nasi bungkus/ nasi kotak, dan terima pesanan catering. Warung sayur matang seperti yang dimiliki bapak Ashari merupakan salah satu destinasi orang-orang untuk menjadi santapan mereka, selain harga nya yang murah dan rasa nya disukai banyak orang, sangat mudah dijumpai orang-orang, dan banyak yang berlokasi di pinggir jalan. Seperti warung sayur matang Mba Ila ini yang berada tepat di Jl. Narada dimana banyak orang yang melewati jalan tersebut.

## BAB II

### PLAKSANAAN PROGRAM PKPM

#### 1.1 Program Yang Dilaksanakan

Beberapa program yang terdapat dalam pelaksanaan PKPM ini melibatkan beberapa masyarakat guna memberikan edukasi terhadap masyarakat agar mengambil tindakan bijaksana terhadap Covid-19 dan menerapkan kebiasaan bersih dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama PKPM dimasa Covid-19 diantaranya:

**Tabel 1. Program Yang Dilaksanakan**

1	Melakukan bimbingan belajar kepada anak-anak guna mendampingi dan memberikan pemahaman terkait materi yang kurang dipahami. Dimana saya membantu belajar secara efektif, materi yang disampaikan pun secara jelas dan mudah dimengerti oleh mereka.
2	Melakukan sosialisasi kepada anak-anak cara mencuci tangan dengan benar dan tentang bahaya Covid-19, agar mereka paham seberapa berbahayanya Virus Corona dan agar mereka terbiasa hidup bersih dengan cara mencuci tangan.
3	Melakukan pembagian masker dengan warga. Karna masih banyak warga yang tidak mentaati protocol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah sehingga saya menjalankan program pembagian masker guna untuk menyadarkan pentingnya menggunakan masker di tengah covid-19 ini. Dan dengan adanya pembagian masker ini warga desa mengetahui akan pentingnya menjalankan protocol kesehatan yang di anjurkan oleh pemerintah
4	Sosialisasi Covid-19 secara virtual melalui zoom dikarnakan tidak semua masyarakat paham betul dengan bahaya Virus Corona ini dan terkadang kurangnya pemahaman masyarakat ini mereka justru menyepelekan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

5	Melakukan pemasangan pamphlet tempat cuci tangan yang nanti nya dapat digunakan oleh warga setempat. .
---	--

## 2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan dalam laporan PKPM ini dilaksanakan setiap minggu dengan jeda waktu beberapa hari sekali menyesuaikan keadaan yg ada dan berkordinasi dengan warga sekitar, kepala RT serta lurah setempat. Berikut detail waktu kegiatan diantaranya:

**Tabel 2. Waktu Kegiatan**

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Hasil Pelaksanaan
1	Permohonan surat izin	24 Agustus, 25 Agustus, 26 Agustus	Sukses
2	Mengikuti webinar Pajak Bertutur yang diselenggarakan oleh Kanwil DJP Bengkulu dan Lampung	27 Agustus	Sukses
3	Pembuatan Logo UMKM	28 Agustus,	Sukses
4	Pendampingan Belajar	29 Agustus, 30 Agustus	Sukses
5	Pembuatan akun Instagram	31 Agustus	Sukses
6	Sosialisasi aplikasi Buku kas	1 September	Sukses
7	Pendampingan Belajar	2 September	Sukses
8	Melakukan Program Pembagian Masker kepada anak-anak	3 September	Sukses

9	Persiapan Materi Sosialisasi	4 September	Sukses
10	Sosialisasi tentang Mengelola diri dan stres akibat Covid-19 secara virtual	5 September	Sukses
11	Membantu proses pengemasan catering UMKM	6 September	Sukses
12	Membantu melayani dan menyiapkan pesanan pembeli di Warung maka sedap mba ila	7 September	Sukses
13	Melakukan foto produk	8 September	Sukses
14	Posting foto produk di Instagram	9 September	Sukses
15	Pembelian alat dan bahan tempat cuci tangan	10 September	Sukses
16	Merakit alat cuci tangan	11 September	Sukses
17	Pembuatan pamphlet	12 September	Sukses
18	Pemasangan Pamphlet	13 September	Sukses
19	Pemasangan Alat cuci tangan	14 September	Sukses
20	Sosialisasi cuci tangan kepada anak-anak	15 September	Sukses
20	Program pembagian masker kepada warga sekitar	16 September	Sukses

### 2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Selama masa perencanaan program PKPM , tidak banyak kegiatan yang saya persiapkan untuk dilaksanakan di desa. Hal ini dikarenakan mengenai kondisi akibat covid-19 dianjurkan harus menjalankan protocol pemerintah . Saya hanya merencanakan sedikit kegiatan sebelum dilaksanakannya PKPM dan sisanya saya sesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan desa. Disaat saya telah tiba di lokasi PKPM, program yang saya rencanakan serta dilaksanakan dalam kegiatan PKPM telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakannya. Adapun kegiatan yang telah saya laksanakan adalah sebagai berikut :

1. Permohonan surat izin yang disampaikan kepada Lurah Kelurahan Kota Baru dan Kepala RT.007 Mayjend Sutiyoso selaku perangkat desa bertujuan untuk melaksanakan kegiatan PKPM yang di mulai dari tanggal 16 Agustus – 16 September 2021 .



**Gambar 1. Permohonan Surat Izin**

2. Permohonan surat izin yang disampaikan keBapak Ashari selaku pemilik UMKM Wrung Makan Sedap Mba Ila bertujuan untuk melaksanakan kegiatan PKPM



**Gambar 2. Permohonan Surat Izin Kepada Pemilik UMKM**

3. Melakukan sosialisasi cuci tangan dengan benar agar anak-anak dapat mengetahui cara mencuci tangan dengan benar sesuai dengan protocol kesehatan.



**Gambar 3. Sosialisasi Cuci Tangan**



- Melakukan bimbingan belajar kepada anak-anak guna mendampingi dan memberikan pemahaman terkait materi yang kurang dipahami.

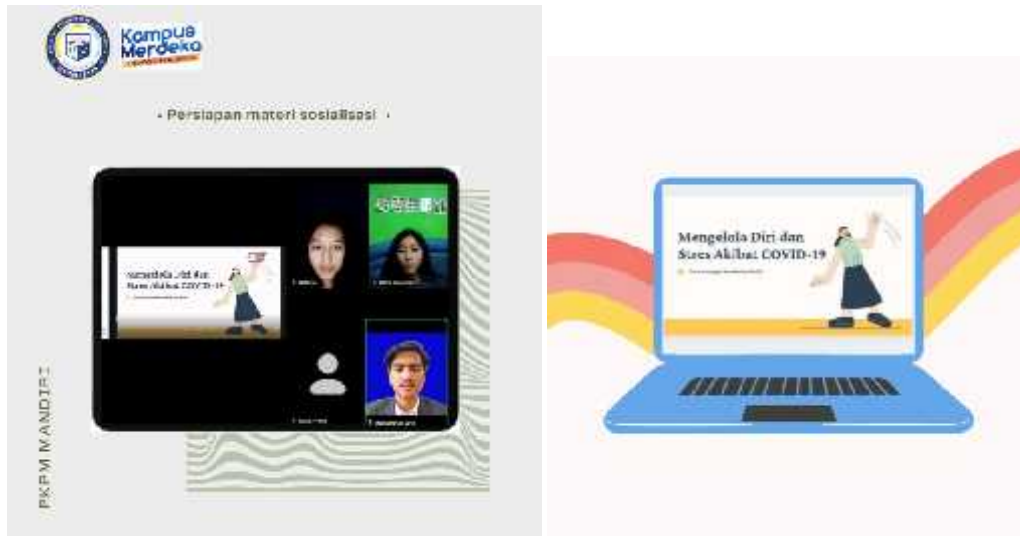


**Gambar 4. Bimbingan Belajar**

- Pembagian masker kepada anak-anak dan warga dan sosialisasi Covid-19 secara virtual melalui zoom dikarenakan tidak semua masyarakat paham betul dengan bahaya Virus Corona dan masih banyak masyarakat yang bingung terhadap informasi yang begitu banyak di sosial media.



**Gambar 5. Pembagian Masker**



**Gambar 6 Sosialisasi Covid-19**

6. Pembelian alat dan bahan serta pembuatan tempat cuci tangan yang nantinya dapat digunakan oleh warga sekitar.



**Gambar 7. Pembelian Alat dan Bahan**



**Gambar 8 Pemasangan Tempat Cuci Tangan**

7. Pemasangan pamphlet dan tempat cuci tangan. Karna masih banyak warga yang tidak mentaati protocol kesehatan yang diterapkan oleh. sehingga saya menjalankan program pembagian masker guna untuk menyadarkan pentingnya menggunakan masker di tengah covid-19 ini.



**Gambar 9. Pemasangan Tempat cuci tangan**



**Gambar 10. Pemasangan Pamphlet**

8. Turut serta dalam keseharian UMKM dan sosialisasi pengembangan UMKM melalui media sosial.



**Gambar 11 Pengembangan UMKM**

## 2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 di RT.007 Mayjend Sutyoso yakni:

1. Anak-anak di RT. .007 Mayjend Sutyoso menjadi lebih sadar akan bahaya dari virus *Covid-19*

Sebelum dilakukan sosialisasi terhadap anak-anak, saat bermain maupun dating untuk pendampingan belajar daring, anak-anak belum menggunakan masker atau *face shield*, begitupula saat bermain bersama mereka belum menggunakan masker ataupun menjaga jarak dan sesering mungkin untuk cuci tangan. Namun setelah disosialisasikan apa bahaya dari virus *Covid-19* anak-anak mulai sering menggunakan masker saat pendampingan belajar daring maupun bermain di luar rumah.

2. Orang Tua dan anak-anak di RT. .007 Mayjend Sutyoso merasa terbantu akan adanya pendampingan pembelajaran secara daring yang dilakukan.

Sebelum adanya pendampingan pembelajaran daring, tidak sedikit orang tua yang merasa kesulitan dalam menemani anak mereka karena terkendala pekerjaan lain yang harus dilakukan. Dan anak-anak banyak yang tidak mengerti terkait materi yang diberikan oleh Guru mereka. engan adanya pendampingan pembelajaran daring ini, anak-anak diajarkan dalam memahami materi yang dianggap sulit, diajarkan dalam mencari jawaban melalui literatur daring yang ada di internet.

3. Masyarakat menjadi paham tentang tentang *New Normal* dan sudah dapat memilah bacaan yang berisi fakta.

Sebelumnya banyak masyarakat yang tidak percaya bahwa virus *Covid-19* itu benar-benar ada. Karena masyarakat di Mayjend Sutyoso banyak menerima informasi yang tidak valid. Dan

sulit untuk membedakan mana berita *hoax* dan tidak. Tapi setelah saya berikan pemahaman tentang virus *Covid-19* dan bagaimana memilah informasi agar tidak terima informasi *hoax*, seperti untuk tidak mudah percaya pada berita yang bukan dari situs resmi, masyarakat menjadi lebih bijak dalam memilih dan menyebarkan kembali berita yang ada. Selain itu, masyarakat di Kebon Dangder sudah membawa *new normal starter kit* saat berpergian keluar rumah.

#### 4. Pemilik UMKM lebih peka terhadap perkembangan teknologi.

Sebelum adanya pendampingan pengembangan UMKM, tidak sedikit pemilik UMKM merasa kesulitan dalam mengembangkan usahanya terutama dalam penggunaan sosial media. Karena banyak yang tidak mengerti dan tidak ada sosialisasi terkait penggunaan sosial media membuat para pemilik usaha enggan mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih sehingga UMKM yang dimiliki sulit untuk berkembang. Tapi setelah saya berikan pemahaman tentang penggunaan media sosial terutama pada platform Instagram dan Whatsapp, pemilik UMKM merasakan dampak teknologi yang membuat orang lebih banyak tau tentang UMKM tersebut dan pemilik UMKM pun menjadi lebih peka terhadap media sosial.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 di RT.007, Mayjend Sutiyoso, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu :

1. Membangun tali silaturahmi antara Mahasiswa dengan masyarakat
2. Mensosialisasikan kepada masyarakat akan bahaya dan pencegahan virus *Covid-19* dan Mengelola Diri dan Stres Akibat *Covid-19* serta tetap menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan.
3. Membantu pemilik UMKM mengembangkan usahanya melalui *media sosial*.
4. Mensosialisasikan kepada pemilik UMKM mengenai aplikasi Buku Kas.
5. Membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dan memahami materi di masa pembelajaran daring di berlakukan.

#### **3.2 Saran**

Saran yang dapat saya berikan adalah masyarakat diharapkan untuk lebih peka terhadap perkembangan informasi terkait *Covid-19* dan *New Normal* dan dapat terus menaati protokol kesehatan.

#### **3.3 Rekomendasi**

Untuk masyarakat di Kebon Danger agar lebih sering menggunakan masker saat berada di tempat umum, jika tidak nyaman menggunakan masker dapat menggunakan *face shield*, agar terhindar dari virus *Covid-19*, dan jika masyarakat mendapati kendala dalam penyampaian materi daring, orang tua bisa meminta Guru di Sekolah untuk memberikan video penjelasan.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.simulasikredit.com>

Di akses pada Rabu 19 Agustus 2021

<https://www.komnasperempuan.go.id/>

Di akses pada Rabu 18 September 2021

<https://republika.co.id/berita/qalx9f284/bersiap-menghadapi-the-new-normal>

Di akses pada Rabu 18 September 2021

<https://covid19.go.id/>

Di akses pada Rabu 18 September 2021

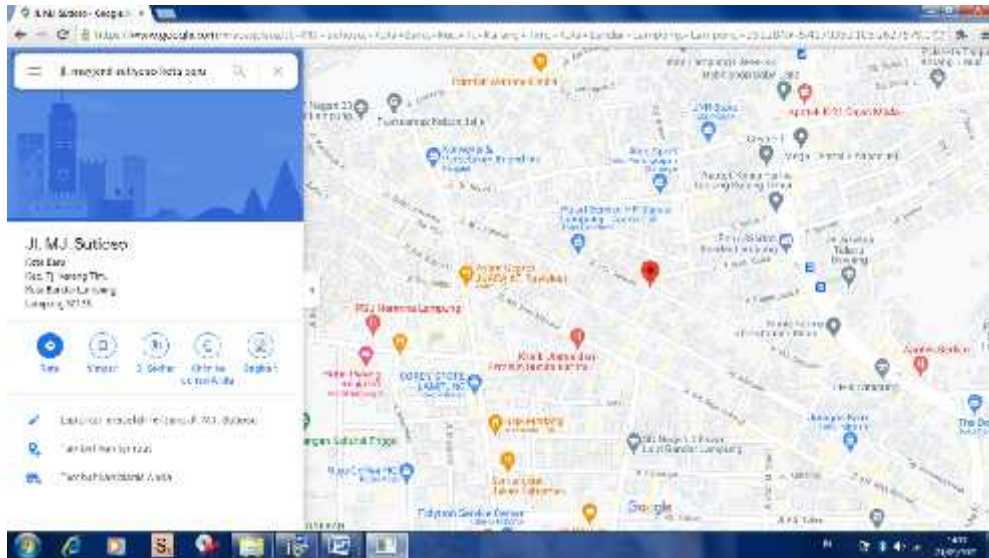
<https://www.kemenkopmk.go.id/cara-cegah-covid-19>

Di akses pada Rabu 18 September 2021



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Denah Lokasi



Lampiran 2 Bukti Aktifitas Di Media Sosial



**DARMAJAYA**

## Mencegah penyebaran COVID-19 dalam 7 LANGKAH

- 01 Hindari bepergian ke luar negeri yang sedang terjangkit.
- 02 Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda.
- 03 Tutup mulut ketika batuk atau menguak dengan tisu atau lengan.
- 04 Hindari tempat yang ramai dan kontak dekat dengan orang lain yang menunjukkan gejala.
- 05 Tetaplah di rumah jika Anda merasa tidak sehat.
- 06 Jika Anda menderita demam, batuk, dan sulit bernapas, segera minta pertolongan medis — tetapi janganlah berlibah dahulu.
- 07 Dapatkan informasi dari sumber terpercaya.

#HentikanPenyebaran  
Sumber: WHO



## #HentikanPenyebaran

# Serba-Serbi Mencuci Tangan

Kebersihan yang tepat akan menghentikan penyebaran virus.

- 01 Basuh tangan sebelum memegang makanan.
- 02 Tempelkan kedua telapak tangan, jari-jari ke dalam bagian telapak dan punggung tangan, termasuk sela-sela jari.
- 03 Cuci tangan minimal selama 20 detik.
- 04 Keringkan tangan dengan tisu, handuk bersih, atau handuk kertas dan hindari menggunakan handuk.

Sumber: Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)




## Prosedur Karantina Diri selama Covid-19

Karantina diri dilakukan bagi individu yang secara klinis terdapat gejala atau terdapat kontak dengan orang yang terdapat gejala.

### Tetaplah di rumah.

Jika Anda sakit, tetaplah di rumah. Hindari bepergian ke luar negeri.



### Cuci tangan Anda.

Sebelum menyentuh objek yang mungkin terdapat virus, dan setelah menyentuh objek tersebut.



### Periksa suhu Anda.

Periksa suhu Anda setidaknya dua kali sehari.



### Tetaplah di ruang khusus.

Jika Anda sakit, tetaplah di ruang khusus yang telah disediakan untuk Anda.



### Waspada gejala lainnya.

Gejala lainnya, seperti demam, batuk, dan sesak napas, dapat terjadi.



### Hubungi dokter atau rumah sakit sebelum berkunjung.

Hubungi dokter atau rumah sakit sebelum berkunjung.



### Terapkan pembatasan sosial.

Jika Anda sakit, jangan pergi ke tempat umum.



Jika Anda sakit, jangan pergi ke tempat umum. Hindari bepergian ke luar negeri.



Sumber: Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)

